

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN

Aan Adhatu Safika<sup>1</sup>, Sri Hidayati<sup>2</sup>, Iswan Sah<sup>3</sup>

[pintucuan75@gmail.com](mailto:pintucuan75@gmail.com)<sup>1</sup>, [srihidayati0402@gmail.com](mailto:srihidayati0402@gmail.com)<sup>2</sup>, [iswansah7@gmail.com](mailto:iswansah7@gmail.com)<sup>3</sup>,

Stain bengkalis

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah melalui kajian pustaka. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur terkait seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lainnya. Analisis dilakukan dengan metode kajian pustaka sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan-temuan dari studi-studi terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memahami dan memilih produk perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi yang efektif agar lebih banyak masyarakat tertarik dan memilih produk perbankan syariah.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Penggunaan, Produk Perbankan Syariah, Kajian Pustaka, Manajemen Keuangan Islam

### Abstract

*This study aims to examine the influence of Islamic financial literacy on people's decisions in using Islamic banking products through a literature review. Data sources are obtained from various related literature such as journals, books, research reports, and other scientific publications. The analysis was carried out by a systematic literature review method to identify, evaluate, and synthesize findings from previous studies. The results of the study show that Islamic financial literacy has a positive influence on people's decisions in using Islamic banking products. The higher the level of sharia financial literacy of the community, the greater their tendency to understand and choose sharia banking products that are in accordance with sharia principles. This finding emphasizes the importance of efforts to improve Islamic financial literacy in the community through effective education and socialization so that more people are interested in and choose Islamic banking products.*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy, Decision Making, Islamic Banking Products, Literature Review, Islamic Financial Management.*

### PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan mereka. Namun demikian, masih terdapat sebagian besar masyarakat yang belum memahami secara mendalam mengenai produk dan layanan perbankan syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi keuangan syariah di Masyarakat.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan layanan keuangan syariah serta memiliki keterampilan dalam mengaplikasikannya. Tingkat literasi keuangan syariah yang memadai akan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menyebabkan

masyarakat enggan atau ragu dalam menggunakan produk perbankan syariah .

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Namun, hasil penelitian tersebut masih belum konklusif dan perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, serta memberikan masukan bagi industri perbankan syariah dalam merancang strategi pemasaran dan edukasi yang efektif untuk menarik minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang melibatkan pencarian, evaluasi, dan sintesis dari literatur terkait untuk memahami suatu topik secara komprehensif .

Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur terkait, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah lainnya yang membahas tentang literasi keuangan syariah, produk perbankan syariah, dan keputusan penggunaan produk keuangan.

Strategi Pencarian Literatur Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database elektronik seperti Google Scholar, Science Direct, JSTOR, dan lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti "literasi keuangan syariah", "produk perbankan syariah", "keputusan penggunaan", "perilaku konsumen perbankan syariah", dan kombinasi kata kunci terkait.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Kriteria inklusi meliputi literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan membahas tentang literasi keuangan syariah, produk perbankan syariah, atau keputusan penggunaan produk keuangan. Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak relevan dengan topik penelitian, memiliki kualitas yang rendah, atau terdapat duplikasi.

Analisis Data Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis dengan menggunakan metode kajian pustaka sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi identifikasi, evaluasi kualitas, dan sintesis temuan dari studi-studi terdahulu. Analisis akan difokuskan pada hubungan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Dengan menggunakan metode kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah berdasarkan temuan-temuan dari studi-studi terdahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep-konsep keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Konsep ini mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara efektif. Literasi keuangan syariah tidak hanya terbatas pada aspek kognitif semata, tetapi juga melibatkan aspek

afektif dan psikomotorik .

Literasi keuangan syariah memiliki beberapa dimensi atau komponen utama. Pertama, pengetahuan tentang konsep dasar ekonomi dan keuangan syariah, seperti akad, riba, gharar, dan maysir. Kedua, keterampilan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti memilih produk perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, sikap dan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari transaksi yang mengandung unsur riba atau gharar.

Literasi keuangan syariah memiliki pentingnya bagi individu maupun masyarakat secara luas. Bagi individu, literasi keuangan syariah membantu dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan menghindari praktik-praktik keuangan yang bertentangan dengan ajaran agama.

Bagi masyarakat, literasi keuangan syariah berkontribusi dalam mendorong tumbuhnya industri keuangan syariah yang sehat dan berkelanjutan. Semakin banyak masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka semakin besar pula permintaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Kondisi ini akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah secara positif .

Secara lebih luas, literasi keuangan syariah juga berperan dalam membangun sistem ekonomi yang adil, seimbang, dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam sektor keuangan dapat mengurangi risiko sistemik, mencegah praktik spekulasi berlebihan, dan menciptakan distribusi kesejahteraan yang lebih merata.

## **B. Produk Perbankan Syariah**

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan utama dalam perbankan syariah antara lain larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Selain itu, perbankan syariah juga menekankan prinsip keadilan, kebersamaan, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan .

Produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu produk penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (lending), dan jasa.

### **a. Produk Penghimpunan Dana (Funding):**

1. Giro Syariah: Simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah.
2. Tabungan Syariah: Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah atau mudharabah.
3. Deposito Syariah: Simpanan berjangka dengan akad mudharabah atau akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

### **b. Produk Penyaluran Dana (Lending):**

1. Pembiayaan Murabahah: Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati.
2. Pembiayaan Istishna: Pembiayaan untuk memenuhi pesanan suatu barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu.
3. Pembiayaan Ijarah: Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa barang atau jasa.
4. Pembiayaan Mudharabah: Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil untuk usaha produktif.
5. Pembiayaan Musyarakah: Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil untuk usaha bersama.

### **c. Produk Jasa:**

1. Sharf (Jual Beli Valuta Asing)
2. Ijarah (Penyewaan Barang atau Jasa)

3. Wakalah (Perwakilan)
4. Kafalah (Garansi Bank)
5. Hiwalah (Pengalihan Utang)

Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah terus bertambah, demikian juga dengan jumlah aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga yang dikelola. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta dukungan dari pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah.

### **C. Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah**

Keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu, seperti pengetahuan, preferensi, dan sikap terhadap produk perbankan syariah. Sementara faktor eksternal mencakup aspek lingkungan, budaya, sosial, dan pemasaran dari produk perbankan syariah.

Proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk perbankan syariah melibatkan beberapa tahapan. Pertama, konsumen menyadari kebutuhan atau masalah keuangan yang perlu dipenuhi atau diselesaikan. Kemudian, konsumen akan mencari informasi tentang alternatif produk perbankan yang tersedia, baik dari sumber internal maupun eksternal. Setelah itu, konsumen akan mengevaluasi dan membandingkan berbagai pilihan produk berdasarkan kriteria tertentu, seperti kepatuhan syariah, biaya, fitur, dan layanan. Selanjutnya, konsumen akan memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan syariah tertentu. Terakhir, konsumen akan mengevaluasi pengalaman pasca menggunakan produk tersebut, yang akan memengaruhi keputusan di masa mendatang.

Perilaku konsumen dalam memilih produk perbankan syariah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang sering dipertimbangkan adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Konsumen Muslim cenderung memilih produk perbankan syariah karena keyakinan bahwa produk tersebut sesuai dengan ajaran agama dan terhindar dari unsur riba. Selain itu, faktor kepercayaan, reputasi bank, kualitas layanan, dan fitur produk juga menjadi pertimbangan penting bagi konsumen dalam memilih produk perbankan syariah.

Pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan, proses pengambilan keputusan, dan perilaku konsumen dalam memilih produk perbankan syariah sangat penting bagi industri perbankan syariah. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, industri dapat merancang strategi pemasaran dan layanan yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat dan mempertahankan loyalitas nasabah.

### **D. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Keputusan Penggunaan**

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk memahami, memilih, dan menggunakan produk perbankan syariah. Temuan-temuan dari penelitian terdahulu telah mengonfirmasi adanya hubungan positif antara literasi keuangan syariah dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih besar tentang prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan, sehingga mereka cenderung lebih tertarik dan memilih produk

perbankan syariah .

Analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah mencakup beberapa aspek. Pertama, faktor pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah, seperti akad, riba, gharar, dan maysir. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang hal-hal tersebut akan lebih memahami perbedaan antara produk perbankan syariah dan konvensional, serta manfaat dari menggunakan produk perbankan syariah .

Kedua, faktor sikap dan persepsi terhadap produk perbankan syariah. Individu yang memiliki sikap positif dan persepsi yang baik tentang produk perbankan syariah akan lebih cenderung untuk menggunakannya. Sebaliknya, individu yang memiliki persepsi negatif atau kurang memahami produk perbankan syariah akan cenderung enggan menggunakannya.

Ketiga, faktor lingkungan sosial dan budaya. Masyarakat yang hidup dalam lingkungan yang mendukung dan mempromosikan praktik keuangan syariah akan cenderung memiliki literasi keuangan syariah yang lebih baik, serta lebih besar kemungkinannya untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Keempat, faktor promosi dan edukasi dari lembaga perbankan syariah. Upaya promosi dan edukasi yang efektif dari lembaga perbankan syariah dapat meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat, serta mendorong minat dan keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, industri perbankan syariah dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat dan mendorong penggunaan produk perbankan syariah secara lebih luas.

#### **E. Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

Program edukasi dan sosialisasi merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Program-program ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti seminar, workshop, pelatihan, kampanye publik, dan media sosial. Materi edukasi harus disesuaikan dengan target audiens, baik kalangan profesional, pelajar, maupun masyarakat umum .

Lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga pembiayaan syariah, memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Mereka dapat memberikan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah mengenai produk-produk dan layanan keuangan syariah yang ditawarkan. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga dapat melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih gencar untuk mengedukasi masyarakat tentang keunggulan dan manfaat menggunakan produk keuangan syariah.

Pemerintah dan regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Pemerintah dapat menerbitkan regulasi dan kebijakan yang mendukung perkembangan industri keuangan syariah, serta mendorong program-program edukasi dan sosialisasi yang lebih masif. Regulator dapat menetapkan standar dan pedoman terkait literasi keuangan syariah, serta mengawasi pelaksanaan program-program edukasi oleh lembaga keuangan syariah .

Selain itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah juga dapat melibatkan pihak-pihak lain, seperti lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan media massa. Lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Organisasi masyarakat dapat berperan dalam menyebarkan informasi dan edukasi kepada anggota dan masyarakat sekitar. Sementara media massa dapat memproduksi konten

edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Dengan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak terkait, diharapkan literasi keuangan syariah di masyarakat dapat terus meningkat. Hal ini akan mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah yang sehat dan berkelanjutan, serta memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **KESIMPULAN**

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar pula pemahaman dan kecenderungannya untuk memilih produk perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat melalui program edukasi dan sosialisasi yang terkoordinasi antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, regulator, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan media massa menjadi sangat penting. Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya akan mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun sistem ekonomi yang adil, seimbang, dan berkelanjutan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53-66.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
- Nengsih, N. (2015). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 14(2).
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1).
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021, August). Pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah bank. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar) (Vol. 2, pp. 689-704)*.
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85-94.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.
- Susila, J. (2016). Fiduciary dalam produk-produk perbankan syariah. *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu*

Syari'ah Dan Hukum, 2(2).  
Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah.